



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. JASA MARGA (Persero) Tbk PERIODE 2014-2024

THE EFFECT OF THE CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT. JASA MARGA (Persero) Tbk PERIOD 2014-2024

Safina Wulandari ¹, Lisdawati ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : safinawulandari02@gmail.com ¹ *, dosen02115@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 07-06-2025

Revised : 09-06-2025

Accepted : 10-06-2025

Published : 12-06-2025

Abstract

This research aims to determine the effect of current ratio and debt to equity ratio on return on assets at PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. The research method used in this study is a quantitative method with hypothesis testing. The sample used in this study is the financial statements in the form of balance sheets and profit and loss at PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Period 2014-2024. The analysis method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, multiple linear regression, correlation analysis test, coefficient of determination analysis (R²), and hypothesis test (t test and f test) with the help of statistical product and service solution (SPSS) version 27. The results of the study showed that the determination test, R Square = 0.394, which means that the current ratio and debt to equity ratio have an effect of 3.94% on return on assets, the rest is influenced by other variables not examined in this study. The partial test results in this study are that the current ratio has no influence and is significant with the results of the significance value (0.250 > 0.05) and the results of the t-test with a T-count value smaller than T-table (-1.240 < 2.262). While the debt to equity ratio has no influence and is significant with the results of the significance value (0.065 > 0.05) and the results of the t-test with a T-count value greater than T-table (-2.138 < 2.262). In the simultaneous test results, the F-count value > F-table (2.603 < 4.46), with a significant value of 0.135 > 0.05, which means that simultaneously the current ratio and debt to equity ratio do not affect return on assets

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2014-2024. Metode Analisa yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji analisis korelasi, analisis koefisiensi determinasi (R²), dan uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji determinasi, R Square = 0.394, yang artinya *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh sebesar 3.94% terhadap *return on asset*, sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Hasil uji secara parsial pada penelitian ini ialah *current ratio* tidak terdapat pengaruh dan signifikan dengan hasil dari nilai signifikansi (0.250 > 0.05) dan hasil uji t dengan



nilai *Thitung* lebih kecil dari pada *Ttabel* ($-1.240 < 2.262$). Sedangkan *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh dan signifikan dengan hasil dari nilai signifikansi ($0.065 > 0.05$) dan hasil uji t dengan nilai *Thitung* lebih besar dari pada *Ttabel* ($-2,138 < 2.262$). Pada hasil uji simultan, nilai *Fhitung* < *Ftabel* ($2.603 < 4.46$), dengan nilai signifikan $0.135 > 0.05$, yang artinya secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk adalah perusahaan BUMN yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol di seluruh Indonesia. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, Indonesia memerlukan jaringan jalan yang handal. Tugas utama Jasa Marga adalah merencanakan, membangun, mengoperasikan, dan memelihara jalan tol beserta fasilitas penunjangnya, agar jalan tol dapat berfungsi secara efektif sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih dibandingkan dengan jalan umum yang tidak dikenakan tol

Kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya disebut *Return On Asset*. Untuk mengetahui keberhasilan disuatu perusahaan yaitu dengan melihat seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika laba yang di peroleh besar, maka semua akan menutup tingkat likuiditasnya. Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Likuiditas dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya dengan Rasio lancar (*Current Ratio*). Menurut Kasmir (2019:134) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan untuk analisis risiko jangka panjang dilakukan dengan cara menganalisis *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan. Menurut kasmir (2019:159) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan”.

Rasio menggambarkan hubungan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan melakukan analisa terhadap suatu rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan

Dibawah ini adalah tingkat persentase dari *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Jasa Marga, Tbk. Selama pengamatan dari tahun 2014-2024 dimana datanya adalah sebagai berikut:

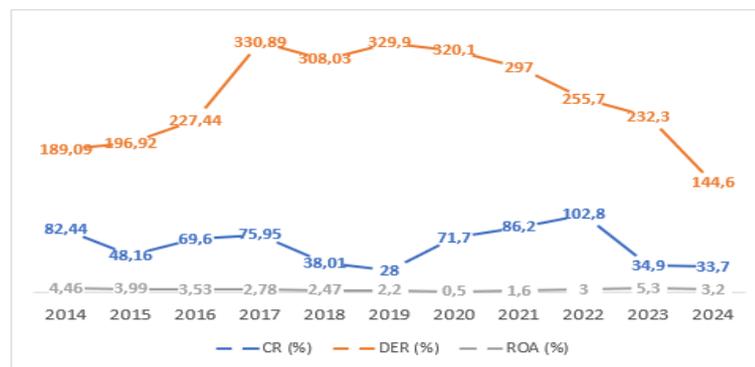


Tabel 1. 1

Iktisar CR, DER, ROA PT Jasa Marga (Persero) TBK

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2014	82,44	189,09	4,46
2015	48,16	196,92	3,99
2016	69,60	227,44	3,53
2017	75,95	330,89	2,78
2018	38,01	308,03	2,47
2019	28,0	329,9	2,2
2020	71,7	320,1	0,5
2021	86,2	297,0	1,6
2022	102,8	255,7	3,0
2023	34,9	232,3	5,3
2024	33,7	144,6	3,2
Rata-rata	61,04	257,45	3,00
Jumlah	671,46	2831,97	33,03

Sumber: Iktisar Keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk



Grafik 1. 1

Grafik CR, DER, ROA PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2014-2024

Menurut tabel dan gambar grafik diatas dapat menunjukkan *Current Ratio* PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami perubahan fluktuatif setiap tahun. Dimana *Current Ratio* yang terendah pada tahun 2019 sebesar 28,0% dan yang tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 102,8% nilai rata-rata pada *Current Ratio* yaitu sebesar 61,04%. Nilai *Current Ratio* sangat tinggi (nilai di atas 2 atau 3 dianggap kuat). Nilai di atas 30 atau bahkan 100 menunjukkan masalah pelaporan data atau perusahaan memiliki jumlah aset lancar yang sangat besar dibandingkan dengan kewajiban, yang dapat berarti kelebihan kas atau persediaan yang tidak terpakai. Perusahaan secara konsisten menunjukkan likuiditas yang kuat tetapi mungkin tidak menggunakan asetnya secara efisien

Pada nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami perubahan fluktuatif setiap tahun. Dimana pada tahun 2024 *Debt to Equity Ratio* terendah senilai 144,6% dan tertinggi senilai 330,89% pada tahun 2017. Nilai rata-rata pada *Debt to Equity Ratio* yaitu 257,45%. Nilai DER tampaknya sangat tinggi, oleh karena itu utang perusahaan lebih besar dari ekuitasnya menunjukkan meningkatnya risiko keuangan dan ketergantungan pada pembiayaan utang. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi investor.

Sementara *Return On Asset* mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahun. Dimana pada tahun 2020 ROA terendah yaitu sebesar 0,5% dan yang tertinggi senilai 5,3% pada tahun 2023. Nilai rata-rata pada *Return On Asset* yaitu 3,00%. Nilai *Return On Asset* menunjukkan tren penurunan maupun peningkatan dari tahun 2014 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya. Penurunan profitabilitas ini, dikombinasikan dengan peningkatan DER, dapat menjadi sinyal adanya tekanan finansial atau tantangan operasional.

Berdasarkan uraian diatas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* maupun *Return On Assets* pada PT Jasa Marga Persero mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya, baik itu mengalami peningkatan maupun penurunan, ditambah dengan adanya pandemic pada tahun 2020 memberikan



dampak pada kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini penelitian dengan judul yang sama namun objek yang berbeda yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Menurut peneliti yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019) meneliti tentang “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2008-2017” hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan secara parsial, lalu *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* berpengaruh signifikan secara parsial, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* berpengaruh signifikan secara simultan.

Menurut peneliti yang dilakukan Rita Satria (2022) meneliti tentang “*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2020” hasil penelitian diperoleh *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, lalu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*, dan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Menurut peneliti yang dilakukan Rizka Wahyuni Amelia, dan Teguk Purnama (2023) meneliti tentang “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2023)” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, lalu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*, dan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama tetapi dengan PT yang berbeda menghasilkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian sebelumnya di atas dengan variabel yang sama tetapi dengan PT yang berbeda. PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Akan digunakan dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Darmawan, 2020) “Analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkadang dalam laporan keuangan perusahaan”. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Rasio keuangan ini sekadar menyederhanakan informasi yang menggambarkan posisi tertentu relatif terhadap posisi lainnya. Dengan penyederhanaan ini, kita dapat membandingkannya dengan rasio lain untuk mendapatkan informasi dan membuat penilaian

2. Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang perusahaan. Apabila *Current Ratio* (CR) rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Apabila hasil pengukuran *Current Ratio* (CR) tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Menurut Kasmir (2018:135) “*Current Ratio* (CR) merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.



Sedangkan menurut Lukman Syamsudin (2017:43) “*Current Ratio (CR)* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio (CR)* dapat ditemukan dengan cara membandingkan antara *current assets* dengan *liabilities*”.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2017:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:72) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan hutang”. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui jumlah seberapa banyak perusahaan dalam membiayai hutang pada perusahaan.

Menurut Thoyib dkk (2018:13) *Debt To Equity Ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Bagi perusahaan makin besar rasio ini akan semakin menguntungkan

4. Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2018:201) “*Return On Assets* merupakan rasio menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Septiana (2018) “profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan”.

Menurut (Siswanto, 2021) “*Return On Assets* untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 6

Hasil Deskriptif Data Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	27.96	102.83	65.4500	24.25225
DER	11	170.69	331.35	258.9445	61.35658
ROA	11	-4.00	5.22	2.2909	2.36071
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Sesuai dengan hasil 4.6 dirincikan output SPSS 27, seperti berikut ini:



- a. Variabel *Current Ratio* (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 27,96 sedangkan nilai maksimum sebesar 102,83 dan rata-rata *current ratio* sebesar 65,4500. Standar deviasi data *current ratio* adalah 24,25225.
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 170,69 sedangkan nilai maksimum sebesar 331,35 dan rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 258,9445. Standar deviasi data *debt to equity ratio* adalah 61,35658.
- c. Variabel *Return On Asset* (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum -4,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 5,22 dan rata-rata *return on asset* sebesar 2,2909. Standar deviasi data *return on asset* adalah 2,36071.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

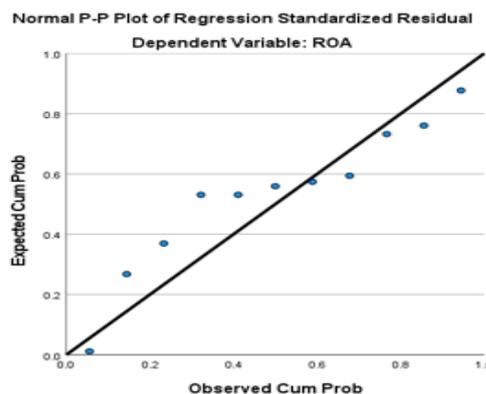
Tabel 4.7

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.83741103
Most Extreme Differences	Absolute		.262
	Positive		.123
	Negative		-.262
Test Statistic			.262
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.034
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.035
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.031
		Upper Bound	.040
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

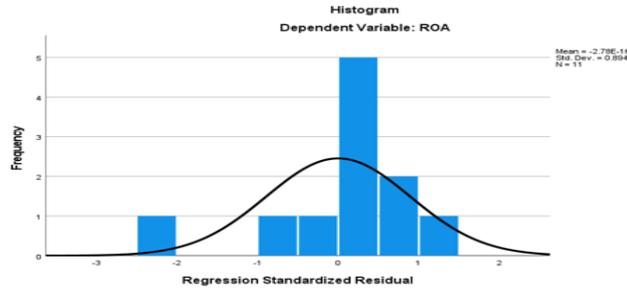
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp .Sig. (2-tailed) sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa $0,034 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Penguji ini dapat dibuktikan juga dengan Grafik P-Plot, berikut hasil outputnya.



Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Gambar 4.3 Hasil Uji P-Plot of regression standardized residual

Pola P-Plot 4.2 menampilkan output titik penyebaran berada dikisaran garis diagonal sesuai dengan ketentuan, maka hasil interpretasi terdistribusi Normal. Pengujian juga dapat dibuktikan melalui Kolmogorov-smirnov test, dengan hasil output berikut:



Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas Histogram

Sesuai dengan output SPSS 27 hasil 4.3 menampilkan pola berbentuk lonceng yang disimpulkan bahwa pola tersebut menjelaskan data terdeteksi Normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10.522	3.698		2.845	.022		
	CR	-.034	.027	-.349	-1.240	.250	.953	1.049
	DER	-.023	.011	-.603	-2.138	.065	.953	1.049

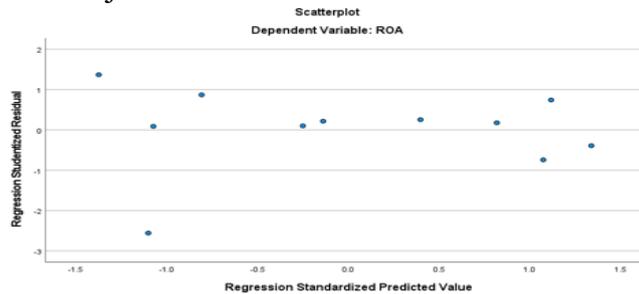
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh Nilai Tolerance mencapai $0,953 > 0,10$ dan VIF senilai $1,049 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pola pada 4.4 menggambarkan titik penyebaran tidak membentuk pola atau mengacak, maka hasil output menunjukkan bahwa data bebas heteroskedastisitas



Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Gambar 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.394	.243	2.05429	1.915
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Sesuai hasil output diketahui angka DW ialah 1,915 angka tersebut menampilkan $dL < Du$ ($0,7580 < 1,6044$), maka pengujian ini dihasilkan data tanpa kepastian (ragu) sebab itu, dilakukan pengujian kedua yaitu Run Test, guna memastikan regresi terjadi autokorelasi atau tidak.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.522	3.698		2.845	.022
	CR	-.034	.027	-.349	-1.240	.250
	DER	-.023	.011	-.603	-2.138	.065
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Sesuai data, besaran konstanta ialah 10.522 CR senilai -0,034 serta DER senilai -0,023. Dituangkan dalam persamaan regresi linear berganda menghasilkan data berikut:

- Angka konstanta senilai 10,522 berarti variabel (CR dan DER) bernilai maka ROA setara 10,522.
- Indicator X1 (CR) ialah (0,034) hasil DER berpengaruh negatif bagi ROA. Artinya bila CR mengalami perubahan 1 unit maka ROA menurun senilai (0,034).
- Indicator X2 (DER) ialah (0.023) berarti DER berefek negatif pada ROA bila DER mengalami perubahan 1 unit mata ROA turun senilai (0,023).

4. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 4. 13
Hasil Uji Analisis Korelasi

Correlations				
		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.216	-.219
	Sig. (2-tailed)		.523	.518
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlation	-.216	1	-.527
	Sig. (2-tailed)	.523		.096
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	-.219	-.527	1
	Sig. (2-tailed)	.518	.096	
	N	11	11	11

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi tersebut masing-masing variabel dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

- Hasil nilai koefisien korelasi *current ratio* sebesar (0,219) dimana nilai tersebut berada pada interval 0,200 – 0,399 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang negatif rendah. Makna dari adanya korelasi ini ialah jika *current ratio* menurun, maka *return on*



asset akan menurun. Begitupun sebaliknya jika *current ratio* meningkat, maka *return on asset* akan meningkat

- b. Hasil nilai koefisien korelasi *debt to equity ratio* sebesar (0,527) dimana nilai tersebut berada pada interval 0,400 – 0,599 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang dengan arah negatif. Makna dari hubungan ini ialah bahwa *debt to equity ratio* menurun maka *return on asset* akan menurun juga dan jika *debt to equity ratio* meningkat, maka *return on asset* juga akan meningkat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.243	2.05429

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Sesuai hasil tertera diatas determinasi mencapai 0,394 setara 3,94% maka besaran (CR dan DER) mempengaruhi ROA sebesar 3,94%, sementara sisanya 96,06% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 15
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.522	3.698		2.845	.022
	CR	-.034	.027	-.349	-1.240	.250
	DER	-.023	.011	-.603	-2.138	.065

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil SPSS 27, data diolah

Dari pengujian parsial variabel *Current Ratio*, diperoleh nilai signifikansi 0,250 > 0,05 dan nilai Thitung (1,240) < Ttabel 2,262. Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2014-2024.

Dari pengujian parsial variabel *Debt To Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi 0,065 > 0,05 dan nilai Thitung (2,138) < Ttabel 2,262. Maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk untuk periode 2014-2024.

Tabel 4. 16
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.969	2	10.984	2.603	.135 ^b
	Residual	33.761	8	4.220		
	Total	55.730	10			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS 27, data diolah



Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji simultan dengan perhitungan F_{tabel} yaitu $dk = n - k$ ($dk = 11 - 3 = 8$) yang menghasilkan F_{tabel} sebesar 4,46 dan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ $2,603 < 4,46$ dengan nilai signifikansi $>$ tingkat signifikansi $0,135 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2014-2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi yang telah diuraikan sebelumnya mengenai aset terhadap likuiditas (CR) dan hutang terhadap ekuitas (DER) terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, periode 2014-2024. Maka hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar $0,250 > 0,05$ setelah dilakukan pengujian secara parsial (uji t).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, periode 2014-2024. Maka hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,065 > 0,05$ setelah dilakukan pengujian secara parsial (uji t).
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, periode 2014-2024. Maka hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikan secara simultan $0,135 > 0,050$ setelah dilakukan pengujian secara simultan (uji f).

DAFTAR PUSTAKA

- Amika, Elma. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Chatton, Moira. G. (2016). Memahami Laporan Keuangan. PPM Manajemen.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (S. . Dini Maulana Lestari (Ed); Ke 1, p. 209). UNY Press.
- Dede Solihin. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah*.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fifi Afyanti Triuspitorini, Hasbi Assidiki Mauluddi, dan Wika Hasna Asyifa. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman.
- Ghozali, (2018). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed., p. 490. Undip.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2019). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- <https://investor-id.jasamarga.com/financials.html>
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep Implementasi. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali
- Nadilla, E., & Watiningsih, F. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1559-1571.



- Nurlita, T. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 139-149.
- Putri, F. N., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 183-192.
- Risky, A. P., & Sari, E.P. (2023). Pengaruh CR, DER, dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Restoran Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya*, 4(2), 366-378.
- Rita Satria. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020.
- Rizka Wahyuni, Teguh Purnama. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Ace Hardware, Tbk. *Journal of Research and Publication Innovation*.
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan 19). Bandung: Alfabeta